



Perencanaan Dan Perancangan Hotel Dengan Tema Arsitektur Neo Vernakular

The Planning and Design Hotel With The Theme Of Neo Vernacular Architecture

Sova Andila & Neneng Yulia Barky

Program Studi Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Medan Area, Indonesia

Abstrak

Pada pagelaran PON (Pekan Olahraga Nasional) ke-21 mendatang Indonesia ditunjuk menjadi tuan rumah setelah beberapa tahun, berdasarkan Surat Keputusan (SK) penetapan oleh Menteri Pemuda dan Olahraga (Menpora) Zainuddin Amali, Provinsi Sumatera Utara sebagai tuan rumah, yaitu berada di Desa Sena, Kecamatan Batang Kuis, Kabupaten Deli Serdang. Pada kawasan sport center juga disediakan sarana prasarana penunjang serta area komersial yaitu hotel. Penggambaran desain hotel tersebut menerapkan tema arsitektur neo vernakular. Metode yang digunakan dalam penelitian ini berupa pengumpulan data, studi literatur serta analisa dan konsep. Analisa yang dilakukan yaitu berupa analisa tapak, analisa bangunan, analisa struktur dan analisa utilitas, dari hasil analisa yang dilakukan dapat disimpulkan menjadi konsep yang didapat untuk mendesain hotel tersebut. Penerapan tema bangunan ini dapat dilihat berdasarkan bentuk, fasad, serta material yang dituangkan dalam desain akhir berupa gambar kerja dan desain 3D.

Kata Kunci: PON ke-21, Hotel, Arsitektur Neo Vernakular, Analisa, dan Konsep.

Abstract

On the 21st PON (National Sports Week) show, Indonesia was appointed as the host after several years, based on a Decree (SK) determination by the Minister of Youth and Sports (Menpora) Zainuddin Amali, North Sumatra Province as the host, which is in the Village Sena, Batang Quiz District, Deli Serdang Regency. In the sports center area, supporting infrastructure and commercial areas, namely hotels, are also provided. The depiction of the hotel design applies a neo vernacular architectural theme. The method used in this research is data collection, literature study and analysis and concepts. The analysis carried out is in the form of site analysis, building analysis, structural analysis and utility analysis, from the results of the analysis carried out it can be concluded that the concept obtained for designing the hotel. The application of this building theme can be seen based on the shape, facade, and materials as outlined in the final design in the form of working drawings and 3D designs.

Keywords: 21st PON, Hotel, Neo Vernacular Architecture, Analysis, and Concept.

How to Cite: Andila, S. & Barky, N. Y. (2023). Perencanaan Dan Perancangan Hotel Dengan Tema Arsitektur Neo Vernakular. *Jurnal Ilmiah Teknik Sipil dan Arsitektur*, 2(2) 2023: 97 –106,

*E-mail: sovaandila16@gmail.com

ISSN 2830-3911 (Online)

PENDAHULUAN

Provinsi Sumatera Utara merupakan provinsi dengan luas wilayah 72.981,23 Km² yang mana memiliki kemajuan cukup pesat dalam bidang olahraga dan pembangunan (BPS, 2020). Oleh karena itu, pada pagelaran Pekan Olahraga Nasional ke-21 tahun 2024 mendatang, Provinsi Sumatera Utara ditunjuk sebagai tuan rumah. PON pertama kali diadakan pada tahun 1948 yang bertuan rumah di Solo. PON telah dilakukan sebanyak 19 kali di beberapa provinsi yang berbeda di Indonesia.

Hotel merupakan salah satu tempat penginapan yang perkembangan dalam hal bisnis tumbuh cukup pesat dengan mengikuti pola perkembangan generasi muda. Perancangan hotel berproses menjadi kebutuhan komersial dengan penyediaan untuk memperoleh layanan, akomodasi, serta restoran. Seperti yang diharapkan bahwa perancangan dapat memenuhi kenyamanan dengan kelengkapan berbagai fasilitas sesuai standar yang diinginkan oleh pengunjung.

Pengertian lain dari hotel merupakan salah satu institusi yang menawarkan pengunjung dengan area untuk menginap, di mana siapa pun dapat tinggal, menikmati makanan/minuman, dan melakukan transaksi biaya. Oleh karena itu, dari beberapa definisi di atas, hotel dikendalikan untuk menawarkan akomodasi, makanan, dan pusat minuman dan penawaran kepada pengunjung siapa yang punya uang dapat membayar harga yang tepat untuk mendapatkan fasilitas yang diperoleh (Ikhsan, 2008:2).

Pada kawasan sport center dengan lahan seluas 322,89 Ha diperuntukkan sebagai kompleks sarana dan prasarana olahraga bertaraf internasional dengan perkembangan zona kegiatan penunjang baik kawasan olahraga, perdagangan, bisnis, dan ibadah. Merupakan peluang untuk wisatawan lokal ataupun asing, dan investor untuk dapat mengunjungi hotel yang akan direncanakan sesuai dengan standar sehingga memberikan kenyamanan penghuni.

Dalam perancangan dan perencanaan suatu bangunan diperlukan tema untuk memudahkan penyampaian bentuk dalam bangunan. Tema yang akan diterapkan dalam perancangan Hotel ini menggunakan Arsitektur Neo vernakular sebagai konsep budaya yang disesuaikan dengan golongan etnis penduduk asli Sumatera Utara, dengan pendekatan ini diharapkan hotel yang dirancang akan menjadi bangunan yang bersifat potensial.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Peninjauan terhadap objek penelitian dengan mengidentifikasi objek yang ada di tapak. Proses yang dilakukan untuk mengetahui dampak atau efek negatif terhadap lingkungan sekitar, dengan mengumpulkan data-data baik berasal dari jurnal atau buku. Melakukan analisis kesimpulan data yang diperoleh dari pengamatan survey lokasi dan memecahkan sumber masalah yang terkait. Deskripsikan, bagaimana metode penelitian yang dipakai ketika digunakan dalam penghitungannya yang sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga pembaca bisa mengerti, bagaimana metode penelitian tersebut digunakan.

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dapat dibagi menjadi dua kegiatan. Yaitu:

1. Survei primer.

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan atau lokasi penelitian dan untuk memperoleh data primer dapat dilakukan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

- a. Pengamatan
- b. Wawancara
- c. Dokumen

2. Survei sekunder

Survei dilakukan untuk mendapatkan data yang dikutip dari sumber lainnya terkait perubahan daerah, bangunan, struktur, jaringan jalan, ruang terbuka, perubahan wilayah. Pemilihan proses sekunder ini berjalan pada fase berikut :

- a. Literatur
- b. Instansi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lokasi proyek berada di desa sena, kecamatan batang kuis, yang merupakan jalan menuju bandara kuala namu. Site ini merupakan kawasan yang termasuk dalam perencanaan masterplan sport center provinsi sumatera utara. Pada area C3 yang termasuk peruntukkan lahan untuk area hotel.

Luas tapak 10.040 m², Koefisien Dasar Bangunan (KDB) 50%, Koefisien Lantai Bangunan (KLB) 8 Lantai, dan GSB 6 meter.



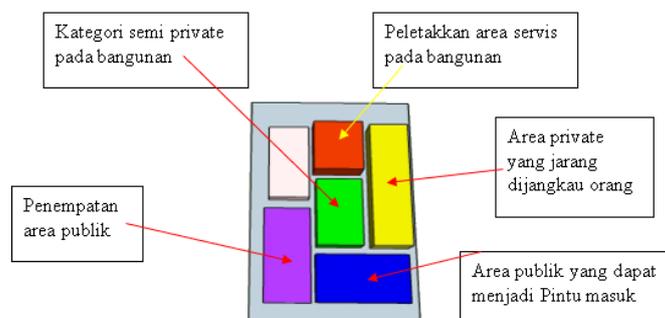
Gambar 1. Lokasi Tapak
 Sumber : <https://www.google.com/maps/>)

Batasan Site : Utara merupakan Jl. Peringgian. Sebelah timur merupakan batasan untuk area perkebunan. Sebelah barat merupakan area perkebunan dan ladang. Serta area selatan merupakan batasan area perkebunan dan ladang.

Tabel 1. Rekapitulasi Program Ruang

No	Luas Total Ruang	Total
1.	Zona Publik	784,15 m ²
2.	Zona Semi Publik	3228,6 m ²
3.	Zona Privat	15274,8 m ²
4.	Zona Service	557,088 m ²
Luas Total		19844,638 m²

Bangunan diletakkan sesuai dengan fungsi masing-masing. Area privat bisa diletakkan untuk kamar hotel, restoran dan tempat yang membutuhkan keheningan. Area semi privat dapat diletakkan area seperti restoran, bar, dll. Area publik bisa berupa lobby hotel, kolam renang, restoran, serta area terbuka.



Gambar 2. Penzoningan
 Sumber : Analisa Pribadi

Sova Andila, & Neneng Yulia Barky, Perencanaan dan perancangan Hotel Dengan Tema
Arsitektur Neo vernakular

Bentuk fisik arsitektur neo vernakular diungkapkan oleh faktor budaya dan lingkungan dengan cara yang mempertimbangkan iklim lokal (rencana tata ruang, detail, struktur dan ornamen). Aspek non fisik, seperti budaya, pola pikir, kepercayaan, tata ruang yang menyinggung makro kosmos, dan lain-lain dimasukkan ke dalam konsep dan kriteria desain dalam arsitektur modern selain elemen fisik.



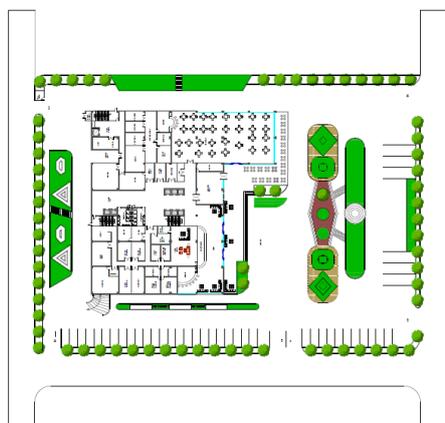
Gambar 3. Konsep Penerepan Tema
Sumber : Analisa Pribadi

Pemberian area vegetasi disekitar site untuk menghadirkan area sejuk dan menciptakan bangunan lebih bagus. Serta menghindari kebisingan untuk area disekitar site.



Gambar 4. Vegetasi
Sumber : Analisa Pribadi

Vegetasi di sekitar site dapat meredam kebisingan dari area kendaraan yang datang dan menghindari polusi.



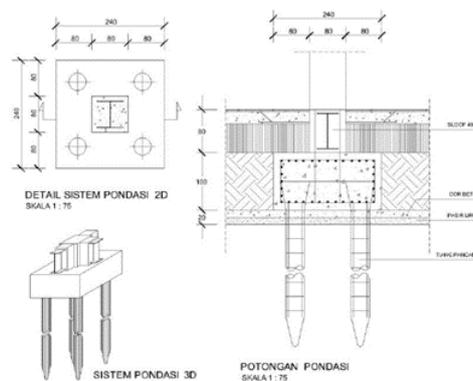
Gambar 5. Vegetasi
Sumber : Analisa Pribadi

Pada area parkir pola yang digunakan membentuk sudut 90° dengan dua arah.



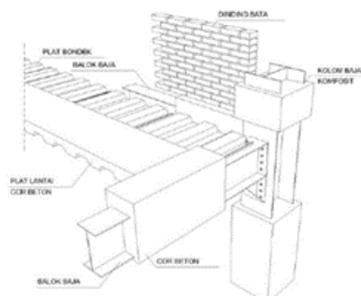
Gambar 6. Konsep Parkir
Sumber : Analisa Pribadi

Pondasi pada hotel menggunakan pondasi tiang pancang dengan bahan beton bertulang, agar dapat menahan beban dengan baik.



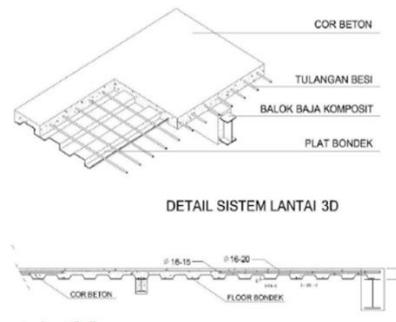
Gambar 7. Struktur Pondasi
Sumber : Analisa Pribadi

Konstruksi kolom menggunakan bahan baja yang dilapisi beton, begitu juga dengan balok. Rangka baja komposit dapat menahan beban lebih kuat dan tahan lama.

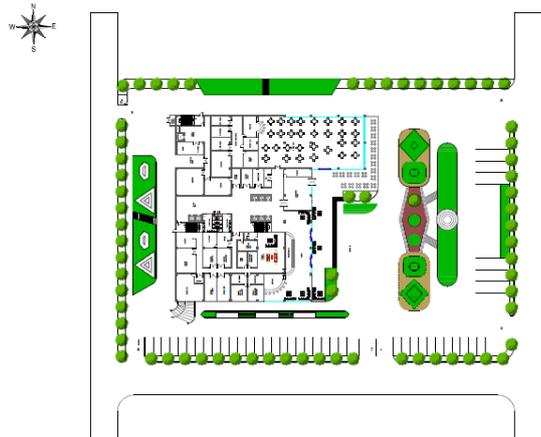


Gambar 8. Struktur Balok
Sumber : Analisa Pribadi

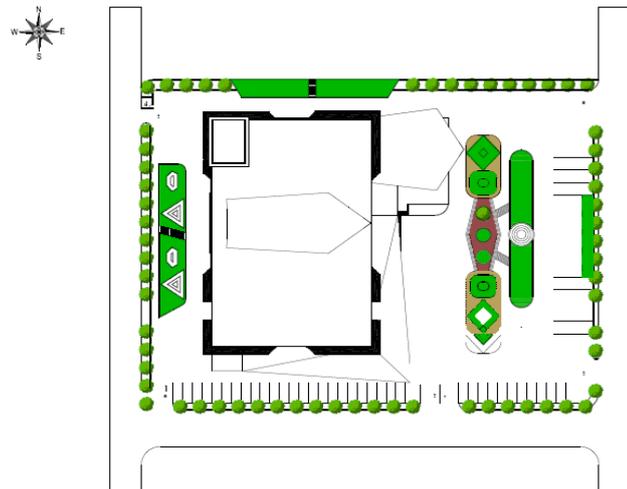
Konstruksi lantai untuk bangunan hotel menggunakan plat baja bondek yang dilapisi cor beton bertulang di bagian atas.



Gambar 9. Konstruksi Lantai
Sumber : Analisa Pribadi



Gambar 10. Ground Plan
Sumber : Analisa Pribadi



Gambar 11. Site Plan
Sumber : Analisa Pribadi



Gambar 12. Perspektif Eksterior Hotel
Sumber : Analisa Pribadi



Gambar 13. Eksterior Bangunan Hotel
Sumber : Analisa Pribadi



Gambar 14. Lobby Hotel
Sumber : Analisa Pribadi



Gambar 15. Ruang Fitnes
Sumber : Analisa Pribadi



Gambar 16. Suite Room
Sumber : Analisa Pribadi



Gambar 17. Superior Room
Sumber : Analisa Pribadi



Gambar 18. Standard Room
Sumber : Analisa Pribadi



Gambar 19. Conference Room
Sumber : Analisa Pribadi



Gambar 20. Restoran
Sumber : Analisa Pribadi



Gambar 21. Convention Hall
Sumber : Analisa Pribadi

SIMPULAN

Dari perancangan ini dapat disimpulkan bahwa pemilihan lokasi bersifat strategis. Perancangan hotel dengan tema arsitektur neo vernakular dapat menghadirkan nuansa baru untuk lokasi deli serdang. Kenyamanan pengguna dalam perancangan hotel adalah salah satu faktor utama. Proses desain melalui analisa dan konsep untuk menghadirkan desain yang lebih fleksibel.

DAFTAR PUSTAKA

- Ashadi, A., & Hakim, L. (2019). Penerapan Konsep Arsitektur Neo-Vernakular pada Stadion Sepak Bola Benteng di Tangerang. *PURWARUPA Jurnal Arsitektur*, 3(4), 17-20.
- Erdiono, D. (2012). Arsitektur 'Modern'(Neo) Vernakular di Indonesia. *Sabua: Jurnal Lingkungan Binaan dan Arsitektur*, 3(3).

Sova Andila, & Neneng Yulia Barky, Perencanaan dan perancangan Hotel Dengan Tema
Arsitektur Neo vernakular

- Fajrine, G., Purnomo, A. B., & Juwana, J. S. (2017, October). Penerapan Konsep Arsitektur Neo Vernakular Pada Stasiun Pasar Minggu. In *Prosiding Seminar Nasional Cendekiawan* (pp. 85-91).
- Neufert, E. (2002). *Data arsitek jilid 2*. Jakarta: Erlangga, 2.
- Neufert, E., & Neufert, P. (2012). *Architects' data*. John Wiley & Sons.
- Pangkey, T. P. (2013). Analisis Servicescape Terhadap Loyalitas Pengunjung Pada Hotel Berbintang di Manado (Studi Pada Hotel Quality Manado). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1(3).
- Purnomo, A. (2017). SEKOLAH MUSIK TRADISIONAL INDONESIA.
- Watson, D. (2004). Time-saver standards for Architectural Design.
- Widi, C. D. F., & Prayogi, L. (2020). Penerapan Arsitektur Neo-Vernakular pada Bangunan Fasilitas Budaya dan Hiburan. *Jurnal Arsitektur ZONASI*, 3(3), 382-390.
- Wong, A. K. F., & Kim, S. S. (2020). Development and validation of standard hotel corporate social responsibility (CSR) scale from the employee perspective. *International Journal of Hospitality Management*, 87, 102507.
- YULIAN, E. Y., Fransiska, W., & Ardiansyah, A. (2019). PERENCANAAN DAN PERANCANGAN SHOPPING MALL DI KOTA PALEMBANG (Doctoral dissertation, Sriwijaya University).
- Zahra, H. (2016). Pengaruh Pajak Hotel terhadap Tarif yang Dibayarkan Konsumen (Studi Kasus Klasifikasi Hotel) (Doctoral dissertation, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya).